

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016
And
Independent Auditors' Report

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Laporan Posisi Keuangan 1 - 2

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain 3 - 4

*Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas 5

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas 6

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan 7 - 62

Notes to Financial Statements



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan – Sukolilo
Surabaya – 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 ext 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan – Sukolilo
Surabaya – 60118
Phone Number : 031-7490598 ext 317
Position : Finance Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 22 Maret 2018/Surabaya, March 22, 2018

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Gwie Gunadi Gunawan

Hadi Sutjipto





Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 056/LA-GDST/SBY2/III/2018

Report No. 056/LA-GDST/SBY2/III/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

The Stockholders, Board of Commissioner and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

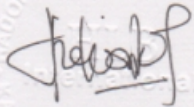
An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0036/*Public Accountant Registered Number*AP. 0036

22 Maret 2018/*March* 22, 2018

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	159.461.198.670	194.256.146.977	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	8.825.174.687	8.961.123.320	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	65.593.139.225	60.047.972.278	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 28	23.305.522.517	29.405.574.000	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 991.593.300 pada tanggal 31 Desember 2016	2, 7	273.506.929	306.587.942	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 991,593,300 as of December 31, 2016
Persediaan	2, 8	159.301.167.748	157.354.192.666	Inventories
Pajak dibayar di muka	2, 3, 29	3.086.161.110	8.924.410.016	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	505.023.817	513.107.645	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	28.958.749.737	5.181.343.403	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.709.600.000	2.687.200.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		452.019.244.440	467.637.658.247	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 29	18.919.666.356	19.702.521.055	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – bersih	2, 3, 29	11.369.271.163	15.486.294.185	Deferred tax assets – net
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 507.443.801.067 pada tahun 2017 dan Rp 494.342.265.107 pada tahun 2016	2, 3, 13	803.665.227.329	753.802.085.246	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 507,443,801,067 in 2017 and Rp 494,342,265,107 in 2016
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		834.935.476.025	789.972.211.663	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.286.954.720.465	1.257.609.869.910	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 14	190.292.487.968	169.027.290.420	Third parties
Pihak berelasi	2, 14, 28	143.105.558.560	134.920.560.969	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 15	930.928.752	1.877.004.003	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 28	9.111.030.000	13.570.360.000	Related party
Utang pajak	2, 3, 29	1.481.750.080	926.898.379	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 16	22.957.176.989	14.476.106.750	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	24.754.001.268	42.214.830.590	Advances from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		392.632.933.617	377.013.051.111	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 18	49.042.374.672	48.473.858.679	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		441.675.308.289	425.486.909.790	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 19	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2, 20	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Defisit		(18.516.685.766)	(28.801.383.080)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	2	(12.617.457.073)	(15.489.211.815)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		845.279.412.176	832.122.960.120	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.286.954.720.465	1.257.609.869.910	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2, 21, 28	1.228.528.694.746	757.282.528.180	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22, 28	(1.101.594.363.771)	(647.653.123.099)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		126.934.330.975	109.629.405.081	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 23	4.296.694.967	9.871.553.961	Other income
Beban penjualan	2, 24	(29.848.673.722)	(21.784.556.119)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 25	(52.834.801.912)	(41.959.591.044)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 26	(14.036.688.361)	(3.574.656)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 27	(12.605.186.192)	(10.239.099.310)	Finance expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		21.905.675.755	45.514.137.913	PROVISION FOR TAX
				EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 3, 29	(11.620.978.441)	(13.809.580.895)	PROVISION FOR TAX
				EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		10.284.697.314	31.704.557.018	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEMS NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFITS OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2, 18	4.012.800.323	(5.566.009.666)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait		(1.003.200.081)	1.391.502.416	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG				TOTAL ITEMS NOT TO BE
TIDAK AKAN				RECLASSIFIED TO
DIREKLASIFIKASI KE				PROFITS OR LOSS
LABA RUGI		3.009.600.242	(4.174.507.250)	
POS-POS YANG AKAN				ITEMS TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFITS OR LOSS:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	(183.794.000)	243.880.500	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	2	45.948.500	(60.970.125)	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG				TOTAL ITEMS TO BE
AKAN DIREKLASIFIKASI				RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI		(137.845.500)	182.910.375	PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		2.871.754.742	(3.991.596.875)	INCOME FOR THE
				CURRENT YEAR

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>13.156.452.056</u>	<u>27.712.960.143</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		<u>8.200.000.000</u>	<u>8.200.000.000</u>	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2, 30	<u>1,25</u>	<u>3,87</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid – in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for- Sale Securites</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Losses on Employee Benefits</i>			
Saldo 1 Januari 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	(60.505.940.098)	(11.740.316.553)	242.701.613	804.409.999.977	<i>Balance January 1, 2016</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	31.704.557.018	(4.174.507.250)	182.910.375	27.712.960.143	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	(28.801.383.080)	(15.914.823.803)	425.611.988	832.122.960.120	<i>Balance December 31, 2016</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	10.284.697.314	3.009.600.242	(137.845.500)	13.156.452.056	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	820.000.000.000	56.413.555.015	(18.516.685.766)	(12.905.223.561)	287.766.488	845.279.412.176	<i>Balance December 31, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.325.165.452.661	885.528.858.036	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.212.415.283.489)	(741.684.134.960)	Supplier
Karyawan dan direksi		(68.007.814.409)	(54.235.438.601)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		44.742.354.763	89.609.284.475	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	23	2.476.827.875	1.681.720.951	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga		(8.182.975.329)	(10.643.802.526)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	29	8.929.962.413	17.406.355.059	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	29	(16.608.314.714)	(10.772.558.643)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		31.357.855.008	87.280.999.316	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	33.081.013	(144.850.432)	Addition (deduction) of other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	-	81.250.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(886.741.355)	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(61.129.162.543)	(62.345.401.137)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(61.096.081.530)	(63.295.742.924)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain	15	(5.405.405.251)	9.486.490.868	Addition (deduction) of other payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.405.405.251)	9.486.490.868	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(35.143.631.773)	33.471.747.260	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		194.256.146.977	162.331.953.598	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		348.683.466	(1.547.553.881)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		159.461.198.670	194.256.146.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. The establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity had changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendement was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor – Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) :
 Komisaris :

Jo Denie
 Yan Chee Kong

Board of Commissioners
 President Commissioner (Independent)
 Commissioner

Direktur

Direktur Utama :
 Direktur :

Tetsuro Okano
 Gwie Gunadi Gunawan
 Gwie Gunato Gunawan

Directors
 President Director
 Directors

Direktur Independen :

Hadi Sutjipto
 Saiful Fuad

Independent Director

Komite Audit

Ketua :
 Anggota :

Jo Denie
 Sugiyanto
 Mujiyanto

Audit Committees
 Chairman
 Members

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
 Komisaris :
 Komisaris Independen :

Eng Gwan Kwik
 Yan Chee Kong
 Jo Denie

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama :
 Direktur :

Tetsuro Okano
 Gwie Gunadi Gunawan
 Gwie Gunato Gunawan

Directors
 President Director
 Directors

Direktur Independen :

Hadi Sutjipto
 Saiful Fuad

Independent Director

Komite Audit

Ketua :
 Anggota :

Jo Denie
 Sugiyanto
 Mujiyanto

Audit Committees
 Chairman
 Members

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah karyawan Entitas adalah 473 dan 465 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity had 473 and 465 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Amandemen PSAK No. 5, mengenai “Segmen Operasi” (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas menggabungkan beberapa segmen operasi satu segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 36 sesuai dengan amandemen.

Penerapan dari revisi standar dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai “Laporan Keuangan Interim”.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The amendments to PSAK No. 5, regarding “Operating Segments” (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the Entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 36 in accordance with the amendments.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding “Interim Financial Statements”.
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
- PSAK No. 31 (Revised 2015), regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain-bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has no held-to-maturity investments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statement of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	4	Furnitures and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B Shipping Point*).

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui program imbalan pasti.

The Entity operates defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Laba per Saham Dasar

p. Basic Earning per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Informasi Segmen

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

An operating segment is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	2017	2016	
EUR, Euro Eropa	16.174	14.162	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	US\$, United States Dollar
SG\$, Dolar Singapura	10.134	9.299	SG\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.335	2.996	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	2.073	1.937	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.733	1.732	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dolar Taiwan	413	415	NT\$, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	414	375	THB, Thai Baht
PHP, Peso Filipina	271	288	PHP, Philippines
WON, Won Korea	13	11	WON, Korean Won

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus buku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment of Receivables*

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. *Depreciation of Fixed Assets*

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

c. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah factor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas berdasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2017
Kas	
Mata uang asing	23.226.515
Rupiah	20.000.403
Sub-jumlah	43.226.918

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	
		<i>Cash on hand</i>
	120.213.684	<i>Foreign currencies</i>
	20.001.502	<i>Indonesian Rupiah</i>
	140.215.186	<i>Sub-total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.722.211.937	397.144.053	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575.570.671	160.206.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.882.767	29.756.045.417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46.819.700	118.142.019	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.240.639	29.513.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.193.067	19.347.623	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.465.183	4.877.183	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.213.233	4.693.473	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	10.393.365	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	1.619.000	PT Bank Commonwealth
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	546.111.239	7.212.174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.646.978	13.491.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30.710.724	61.375.665	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.353.047	20.371.568	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.688.154	13.921.842	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.131.470	10.256.902	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	8.931.927	271.626.138	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	8.540.794	1.977.226.009	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	6.467.706	PT Bank Commonwealth
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Central Asia Tbk	12.660.222	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	21.228.371.752	32.883.931.791	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.189.600.000	134.360.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	26.872.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	138.189.600.000	161.232.000.000	Sub-total
Jumlah	159.461.198.670	194.256.146.977	Total

Tingkat bunga deposito berkisar 1,75% dan antara 1,00%-1,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Interest rate of time deposits are 1.75% and ranges from 1.00%-1.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Deposito berjangka</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	1.440.000.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	5.787.580.687
Sub-jumlah	7.227.580.687
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>	
Saham – Pihak berelasi	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.597.594.000
Jumlah	8.825.174.687

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	6,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50%

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), pihak berelasi, sejumlah 14.138.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	1.781.388.000
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(183.794.000)
Saldo akhir	1.597.594.000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) tanggal 2 Juni 2016 dari Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notaris di Surabaya, BJM telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2016	
<u>Time deposits</u>		
Indonesian Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.440.000.000	
United States Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	5.739.735.320	
Sub-total	7.179.735.320	
<u>Available-for-sale securities</u>		
Shares – Related party		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.781.388.000	
Total	8.961.123.320	

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2016	
Indonesian Rupiah	7,00%	
United States Dollar	0,75%	

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia on 2017 and 2016 are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Available-for-Sale Securities

These represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), related party, amounting to 14,138,000 shares as of December 31, 2017 and 2016. Mutation of investment in share as follows:

	2016	
Beginning balance	1.537.507.500	
Profit (loss) on changes in fair value	243.880.500	
Ending balance	1.781.388.000	

Based on the Extraordinary General Meeting of the Stockholders of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) dated June 2, 2016 of Notary Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notary in Surabaya, BJM has made change of the share nominal value of Rp 100 per share to Rp 25 per share.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	60.734.766.678
Ekspor	4.858.372.547
Sub-jumlah	65.593.139.225
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.305.522.517
Jumlah	88.898.661.742

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	50.479.071.709
31 – 60 hari	15.024.088.009
Lebih dari 60 hari	89.979.507
Sub-jumlah	65.593.139.225
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
1 – 30 hari	3.390.851.303
31 – 60 hari	4.954.553.651
Lebih dari 60 hari	14.960.117.563
Sub-jumlah	23.305.522.517
Jumlah	88.898.661.742

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	60.734.766.678
Dolar Amerika Serikat	4.858.372.547
Sub-jumlah	65.593.139.225
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
Rupiah	23.305.522.517
Jumlah	88.898.661.742

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2016	
		<u>Third parties:</u>
	60.047.972.278	Local
	-	Export
	60.047.972.278	Sub-total
		<u>Related party (see Note 28)</u>
	29.405.574.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
	89.453.546.278	Total

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2016	
		<u>Third parties</u>
	35.671.258.120	1 – 30 days
	12.164.526.757	31 – 60 days
	12.212.187.401	More than 60 days
	60.047.972.278	Sub-total
		<u>Related party (see Note 28)</u>
	3.494.106.000	1 – 30 days
	3.565.320.000	31 – 60 days
	22.346.148.000	More than 60 days
	29.405.574.000	Sub-total
	89.453.546.278	Total

- c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016	
		<u>Third parties</u>
	60.047.972.278	Indonesian Rupiah
	-	United States Dollar
	60.047.972.278	Sub-total
		<u>Related party (see Note 28)</u>
	29.405.574.000	Indonesian Rupiah
	89.453.546.278	Total

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2017 and 2016, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment, therefore no impairment of trade receivables was determined.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain sebesar Rp 273.506.929 dan Rp 306.587.942 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 991.539.300 pada tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of other receivables amounting to Rp 273,506,929 and Rp 306,587,942 as of December 31, 2017 and 2016 respectively.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

The allowance for impairment losses of other receivables amounted to Rp 991,539,300 as of December 31, 2016.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectibility of other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Bahan baku	78.069.994.746
Barang jadi plat	70.460.259.345
Bahan pembantu	9.396.629.745
Barang jadi waste	1.161.350.000
Suku cadang	212.933.912
Jumlah	159.301.167.748

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	
	91.239.807.249	Raw materials
	57.957.445.549	Finished goods plate
	6.285.987.918	Indirect materials
	1.645.030.965	Finished goods waste
	225.920.985	Spareparts
	157.354.192.666	Total

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Sewa	367.593.323
Asuransi	137.430.494
Jumlah	505.023.817

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2016	
	376.697.837	Rent
	136.409.808	Insurance
	513.107.645	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Suku cadang	28.642.750.288
Lain-lain	315.999.449
Jumlah	28.958.749.737

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2016	
	4.415.207.022	Spareparts
	766.136.381	Others
	5.181.343.403	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku (lihat Catatan 14 dan 36a).

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents collateral for raw material purchase agreements (see Notes 14 and 36a).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 25.062.300.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement.

As of December 31, 2017, the Entity did not assess the fair value of investment property due to management's assessment that the fair value of investment property is not impaired.

Based on the independent appraisal report of KJPP Gunawan dated March 14, 2016, the market value of investment properties of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 25,062,300,000.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061
Mesin dan peralatan	517.331.855.701	41.818.181	-	-	517.373.673.882
Kendaraan	7.508.164.242	-	-	-	7.508.164.242
Inventaris	3.622.218.124	271.483.638	-	-	3.893.701.762
Sub-jumlah	775.102.282.935	313.301.819	-	-	775.415.584.754
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	115.119.537.852	37.691.006.235	-	-	152.810.544.087
Mesin	357.922.529.566	24.960.369.989	-	-	382.882.899.555
Sub-jumlah	473.042.067.418	62.651.376.224	-	-	535.693.443.642
Jumlah	1.248.144.350.353	62.964.678.043	-	-	1.311.109.028.396
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	51.861.984.401	4.008.168.612	-	-	55.870.153.013
Mesin dan peralatan	434.482.891.260	7.964.092.116	-	-	442.446.983.376
Kendaraan	4.639.309.103	954.095.572	-	-	5.593.404.675
Inventaris	3.358.080.343	175.179.660	-	-	3.533.260.003
Jumlah	494.342.265.107	13.101.535.960	-	-	507.443.801.067
Nilai Buku	753.802.085.246				803.665.227.329
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061
Mesin dan peralatan	516.798.230.756	533.624.945	-	-	517.331.855.701
Kendaraan	6.400.181.242	1.187.983.000	80.000.000	-	7.508.164.242
Inventaris	3.574.243.124	47.975.000	-	-	3.622.218.124
Sub-jumlah	773.412.699.990	1.769.582.945	80.000.000	-	775.102.282.935
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	63.858.837.408	51.260.700.444	-	-	115.119.537.852
Mesin	355.359.434.068	2.563.095.498	-	-	357.922.529.566
Sub-jumlah	419.218.271.476	53.823.795.942	-	-	473.042.067.418
Jumlah	1.192.630.971.466	55.593.378.887	80.000.000	-	1.248.144.350.353
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	47.853.815.789	4.008.168.612	-	-	51.861.984.401
Mesin dan peralatan	425.995.908.592	8.486.982.668	-	-	434.482.891.260
Kendaraan	3.742.443.059	910.199.374	13.333.330	-	4.639.309.103
Inventaris	3.169.825.395	188.254.948	-	-	3.358.080.343
Jumlah	480.761.992.835	13.593.605.602	13.333.330	-	494.342.265.107
Nilai Buku	711.868.978.631				753.802.085.246

Carrying Value

Land rights

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furniture and fixtures

Sub-total

Construction in progress

Buildings

Machineries

Sub-total

Total**Accumulated Depreciation**

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furniture and fixtures

Total

Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2016	
Harga jual	81.250.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	66.666.670	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 23)	14.583.330	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 23)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok produksi	10.750.658.268	11.273.548.820	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	402.956.736	323.821.962	<i>Selling expenses (see Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	1.947.920.956	1.996.234.820	<i>General and administrative expenses (see Note 25)</i>
Jumlah	13.101.535.960	13.593.605.602	<i>Total</i>

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.000.000 dan Rp 136.604.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan US\$ 25.000.000 dan Rp 136.987.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to US\$ 25,000,000 and Rp 136,604,200,000 as of December 31, 2017 and US\$ 25,000,000 and Rp 136,987,000,000 as of December 31, 2016. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 384.379.044.765.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2017 amounted to Rp 384,379,044,765.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan, tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 1.269.724.100.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan, dated March 14, 2016, the market value of fixed assets of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 1,269,724,100,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2017, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 55,60% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2019.

In 2017, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 55.60% calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the last semester of 2019.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut di atas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
Metal One Corporation	72.619.057.362
Yuan Resources Pte Ltd	71.560.254.879
Salzgitter Mannesmann International	42.008.845.135
Dalian Huarui Heavy Industry	2.273.218.920
PT Pakta Anugerah Gemilang	186.500.000
PT Samator	166.673.155
CV Sekawan Jaya	139.128.000
PT Aneka Gas Industri Tbk	132.489.500
PT Sandi Mas Persada	76.950.000
PT Betjik Djojo	49.302.000
Lain-lain	1.080.069.017
Sub-jumlah	190.292.487.968
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 28)	
PT Jaya Pari Steel Tbk	143.105.558.560
PT Betonjaya Manunggal Tbk	-
Sub-jumlah	143.105.558.560
Jumlah	333.398.046.528

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	187.258.503.927
31 – 60 hari	626.458.200
Lebih dari 60 hari	2.407.525.841
Sub-jumlah	190.292.487.968
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 28)	
1 – 30 hari	60.558.560
Lebih dari 60 hari	143.045.000.000
Sub-jumlah	143.105.558.560
Jumlah	333.398.046.528

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2016	
		<u>Third parties</u>
	79.642.137.625	Metal One Corporation
	53.136.789.136	Yuan Resources Pte Ltd
	33.645.727.773	Salzgitter Mannesmann International
	-	Dalian Huarui Heavy Industry
	161.750.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
	223.267.097	PT Samator
	169.763.000	CV Sekawan Jaya
	145.055.900	PT Aneka Gas Industri Tbk
	94.050.000	PT Sandi Mas Persada
	79.307.800	PT Betjik Djojo
	1.729.442.089	Others
	169.027.290.420	Sub-total
		<u>Related parties</u> (see Note 28)
	134.724.509.828	PT Jaya Pari Steel Tbk
	196.051.141	PT Betonjaya Manunggal Tbk
	134.920.560.969	Sub-total
	303.947.851.389	Total

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2016	
		<u>Third parties</u>
	167.305.389.667	1 – 30 days
	594.910.080	31 – 60 days
	1.126.990.673	Over 60 days
	169.027.290.420	Sub-total
		<u>Related party</u> (see Note 28)
	560.560.969	1 - 30 days
	134.360.000.000	Over 60 days
	134.920.560.969	Sub-total
	303.947.851.389	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	146.452.531.161
Euro	42.008.845.135
Rupiah	1.831.111.672
Sub-jumlah	190.292.487.968
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 28)	
Dolar Amerika Serikat	118.545.000.000
Rupiah	24.560.558.560
Sub-jumlah	143.105.558.560
Jumlah	333.398.046.528

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 22 dan 36).

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 36a).

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 28).

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	
<u>Third parties</u>		
United States Dollar	132.778.926.761	
Euro	33.645.727.773	
Indonesian Rupiah	2.602.635.886	
Sub-total	169.027.290.420	
<u>Related parties</u> (see Note 28)		
United States Dollar	134.360.000.000	
Indonesian Rupiah	560.560.969	
Sub-total	134.920.560.969	
Total	303.947.851.389	

Loans to Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation and Salzgitter Mannesmann International represent trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Notes 22 and 36).

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposits (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 36a).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk represents trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Note 28)

15. UTANG LAIN – LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
Seco Control	54.192.000
Lanny	-
Wong	-
Lain-lain	876.736.752
Sub-jumlah	930.928.752
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
Gwie Gunadi Gunawan	8.962.002.000
Gwie Gunawan	149.028.000
Sub-jumlah	9.111.030.000
Jumlah	10.041.958.752

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2016	
<u>Third parties</u>		
Seco Control	53.744.000	
Lanny	759.134.000	
Wong	497.132.000	
Others	566.994.003	
Sub-total	1.877.004.003	
<u>Related party (see Note 28)</u>		
Gwie Gunadi Gunawan	13.570.360.000	
Gwie Gunawan	-	
Sub-total	13.570.360.000	
Total	15.447.364.003	

There is no collateral pledged and interest on these payables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Bunga	6.757.089.115	2.334.878.252	Interest
Ongkos angkut	6.145.880.722	3.901.287.672	Freight cost
Gas alam	1.697.542.356	2.167.739.451	Natural gas
Listrik dan air	905.911.720	932.834.940	Electricity and water
Lain-lain	7.450.753.076	5.139.366.435	Others
Jumlah	22.957.176.989	14.476.106.750	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN**17. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
PT Pelita Tatamas Jaya	12.410.251.524	10.525.953.511	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Surya Megah	9.590.470.821	15.942.596.577	PT Surya Megah
PT Khalista Arta Buana	626.344.848	1.734.545.454	PT Khalista Arta Buana
PT Watson Anugrah Multi Abadi	56.763.672	272.268.416	PT Watson Anugrah Multi Abadi
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	484.099.646	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Aida Engineering (M) SDN, BHD	-	2.469.056.597	Aida Engineering (M) SDN, BHD
PT Waagner Biro Indonesia	-	2.197.753.507	PT Waagner Biro Indonesia
PT Tiga Jaya	-	1.903.357.092	PT Tiga Jaya
PT Danwo Steel Sejati	-	1.225.464.521	PT Danwo Steel Sejati
PT Dutacipta Pakarperkasa	-	742.202.355	PT Dutacipta Pakarperkasa
PT Jaya Kai Indonesia	-	463.583.210	PT Jaya Kai Indonesia
PT Meco Indoxprima	-	348.705.000	PT Meco Indoxprima
PT Golden Pratama Engineering	-	323.705.484	PT Golden Pratama Engineering
Lain-lain	2.070.170.403	3.581.539.220	Others
Jumlah	24.754.001.268	42.214.830.590	Total

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 49.042.374.672 dan Rp 48.473.858.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 49,042,374,672 and Rp 48,473,858,679 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Usia pensiun	58 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	6,72%	8,15%	Interest discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	48.473.858.679	38.441.398.438	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	4.581.316.316	4.466.450.575	Addition during the current year (see Note 25)
Rugi (pendapatan) komprehensif lain	(4.012.800.323)	5.566.009.666	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	49.042.374.672	48.473.858.679	Ending balance

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	21.219.765.070	15.653.755.404	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan	(4.012.800.323)	5.566.009.666	Loss (gain) during current year
Saldo akhir tahun	17.206.964.747	21.219.765.070	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.998.451.928	179.405.168	3.555.704.720	169.636.698	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.484.811.970)	(202.242.682)	(3.960.179.119)	190.000.886	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2017 and 2016 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	2017 dan/and 2016			
	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	7.159.870.000	87,32%	715.987.000.000	Gwie Gunawan
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29%	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39%	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01%	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	162.795.100	1,99%	16.279.510.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00%	820.000.000.000	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Oktober 2016, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 kepada Gwie Gunawan tanggal 18 September 2016 dan Surat Pemberitahuan No. GDS-L/079/X/2016 kepada PT BSR Indonesia tanggal 27 Oktober 2016, menyatakan bahwa saham Entitas yang semula dimiliki oleh Bavarian Venture Investment Limited dan Kellywood Holding Limited menjadi dimiliki oleh Gwie Gunawan.

Based on the Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated October 7, 2016, Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 to Gwie Gunawan dated September 18, 2016, and Notification Letter No. GDS-L/079/X/2016 to PT BSR Indonesia dated October 27, 2016, stated that the Entity's shares previously owned by Bavarian Venture Investment Limited and Kellywood Holdings Limited will be owned by Gwie Gunawan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	2017 dan/and 2016	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Jumlah	56.413.555.015	Total

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

21. NET SALES

This account consists of:

	2017	2016	
Plat lokal	1.137.869.101.107	664.753.188.720	Local plate
Waste	59.253.867.018	46.269.265.111	Waste
Plat ekspor	31.405.726.621	30.454.590.976	Export plate

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Bahan baku (<i>slab</i>)	-	13.013.840.028	Raw materials (<i>slab</i>)
Jasa	-	2.892.477.000	Services
Jumlah	1.228.528.694.746	757.383.361.835	Total
Retur penjualan	-	(100.833.655)	Sales returns
Penjualan Bersih	1.228.528.694.746	757.282.528.180	Net Sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	1.174.397.776.103	698.387.116.010	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			Related parties (see Note 28)
PT Betonjaya Manunggal Tbk	54.130.918.643	43.123.506.127	PT Betonjaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	15.771.906.043	PT Jaya Pari Steel Tbk
Sub-jumlah	54.130.918.643	58.895.412.170	Sub-total
Penjualan Bersih	1.228.528.694.746	757.282.528.180	Net Sales

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2017	2016	
PT Pelita Tatamas Jaya	184.987.112.237	93.569.220.866	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Surya Megah	174.396.310.553	-	PT Surya Megah
PT Wijaya Karya Industri	134.031.568.556	-	PT Wijaya Karya Industri
PT Waagner Biro Indonesia	-	115.880.097.145	PT Waagner Biro Indonesia
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	76.483.758.546	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Jumlah	493.414.991.346	285.933.076.557	Total

Penjualan utama Entitas berupa *plate*, *slab* dan *waste* sebesar 100% dan 99,61% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan pendapatan jasa sebesar 0,39% dari penjualan bersih pada tahun 2016 sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 37).

The Entity's main sales in the form of *plate*, *slab* and *waste* amounting to 100% and 99.61% of net sales in 2017 and 2016, respectively, and service revenue amounted to 0.39% of net sales in 2016, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 37).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Saldo awal bahan baku	91.239.807.249	50.113.264.819	Beginning balance of raw materials
Pembelian	987.892.620.628	595.668.816.359	Purchases
Produksi ulang	383.667.500	14.925.000	Reproduction
Penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	-	(12.639.428.102)	Selling of raw materials (<i>slab</i>)
Saldo akhir bahan baku	(78.069.994.746)	(91.239.807.249)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.001.446.100.631	541.917.770.827	Raw materials used
Beban pabrikasi	100.533.106.202	85.689.806.455	Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	19.645.147.732	17.075.353.524	Direct labor
Beban pokok produksi	1.121.624.354.565	644.682.930.806	Costs of goods manufactured

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun			<i>Beginning balance</i>
Plat	57.957.445.549	47.397.699.826	<i>Plate</i>
Waste	1.645.030.965	4.742.580.000	<i>Waste</i>
Pembelian	3.766.862.700	10.495.099.100	<i>Purchases</i>
Pemakaian sendiri	(11.394.053.163)	(12.687.213.221)	<i>Self used</i>
Produksi ulang	(383.667.500)	(14.925.000)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun			<i>Ending balance</i>
Plat	(70.460.259.345)	(57.957.445.549)	<i>Plate</i>
Waste	(1.161.350.000)	(1.645.030.965)	<i>Waste</i>
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	-	12.639.428.102	<i>Cost of raw materials (slab) sold</i>
Beban Pokok Penjualan	1.101.594.363.771	647.653.123.099	<i>Costs of Goods Sold</i>
Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:			<i>The details of purchases above 10% from total purchases are as follows:</i>
	2017	2016	
Yuan Resources Pte Ltd	459.001.202.991	183.761.555.903	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
Thyssenkrupp Material Trading Asia	187.389.575.048	-	<i>Thyssenkrupp Material Trading Asia</i>
Metal One Corporation	136.613.908.855	332.418.687.189	<i>Metal One Corporation</i>
Jumlah	783.004.686.894	516.180.243.092	<i>Total</i>

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

23. OTHER INCOME

This account consists of:

	2017	2016	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.476.827.875	1.681.720.951	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
Klaim asuransi	768.150.286	-	<i>Insurance claims</i>
Penjualan <i>scrap</i>	536.002.300	1.485.626.076	<i>Scrap sales</i>
Penjualan serbuk baja	66.600.720	58.546.571	<i>Steel powder sales</i>
Pendapatan selisih kurs	-	6.296.420.936	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	14.583.330	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	449.113.786	334.656.097	<i>Others</i>
Jumlah	4.296.694.967	9.871.553.961	<i>Total</i>

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016	
Ongkos angkut	16.654.000.825	12.028.592.517	<i>Freight cost</i>
Gaji	6.469.107.900	5.400.527.154	<i>Salaries</i>
Pengangkutan ekspor	1.973.736.959	1.866.535.502	<i>Freight export</i>
Perlengkapan kantor	535.410.624	369.394.800	<i>Office equipment</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	402.956.736	323.821.962	<i>Depreciation (see Note 13)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Listrik dan air	134.411.369	97.475.887	Electricity and water
Telepon dan teleks	46.939.287	71.419.075	Telephone and telex
Lain-lain	3.632.110.022	1.626.789.222	Others
Jumlah	29.848.673.722	21.784.556.119	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Gaji	19.629.445.279	12.244.953.405	Salaries
Pajak	8.826.262.826	7.363.062.391	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	4.581.316.316	4.466.450.575	Employee benefits (see Note 18)
Outsourcing	3.440.595.816	2.996.222.430	Outsourcing
Pengobatan	2.942.689.649	1.256.702.202	Medical
Sumbangan	2.081.338.865	2.650.905.412	Donation
Kantor	2.009.642.784	1.572.750.213	Office
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.947.920.956	1.996.234.820	Depreciation (see Note 13)
Perjalanan dinas	1.750.210.917	1.154.139.553	Travelling
Konsultan	1.159.073.222	1.666.909.559	Consultant
Listrik dan air	724.564.976	682.057.723	Electricity and water
Perijinan	525.143.100	706.333.410	Licensing
Telepon dan teleks	212.239.770	176.408.622	Telephone and telex
Representasi	176.614.752	139.993.012	Representation
Asuransi	93.197.077	154.131.768	Insurance
Lain-lain	2.734.545.607	2.732.335.949	Others
Jumlah	52.834.801.912	41.959.591.044	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Rugi selisih kurs	13.998.019.169	-	Loss on foreign exchange
Lain-lain	38.669.192	3.574.656	Others
Jumlah	14.036.688.361	3.574.656	Total

27. BEBAN PENDANAAN

27. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Yuan Resources Pte Ltd	5.501.318.122	2.443.141.076	Yuan Resources Pte Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	5.133.648.889	5.412.204.385	PT Jaya Pari Steel Tbk
Metal One Cooperation	1.159.797.708	2.079.529.319	Metal One Cooperation

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Burwill Resources Limited	-	246.204.392	Burwill Resources Limited
Lain-lain	810.421.473	58.020.138	Others
Jumlah	12.605.186.192	10.239.099.310	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM) Gwie Gunawan	The Entity's Stockholders

Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director
-----------------	---------------------	-----------------------

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah, antar lain, sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 54.130.918.643 dan Rp 58.895.412.170 atau sebesar 4,41% dan 7,78% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,81% dan 2,34% dari jumlah aset.

- b. Pada tahun 2017, Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS sebesar Rp 68.733.266.050 atau sebesar 6,96% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14). Utang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dalam bentuk Dolar Amerika Serikat.

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 32,40% dan 31,66% dari jumlah liabilitas.

28. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM) Gwie Gunawan	The Entity's Stockholders

Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director
-----------------	---------------------	-----------------------

Significant transactions and balances with related parties, amongst others, are as follows:

- a. The Entity's sales to the related parties in 2017 and 2016, amounted to Rp 54,130,918,643 and Rp 58,895,412,170 representing 4.41% and 7.78% from net sales, respectively (see Note 21). As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2017 and 2016 represented 1.81% and 2.34%, respectively, from total assets.

- b. In 2017, The Entity purchases raw materials from PT JPS amounting to Rp 68,733,266,050 or 6.96% from net purchases (see Note 22). As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 14). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4% per annum in United States Dollar.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2017 and 2016 represented 32.40% and 31.66% of the total liabilities, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Entitas melakukan transaksi pembelian waste dan jasa pabrikan plat menjadi kanal PT JPS pada tahun 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 56.072.740, dan pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 2.892.477.000 dan Rp 337.509.100.
- d. Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas melakukan pembelian besi beton dari PT BJM sebesar Rp 538.462.020 dan Rp 481.199.680. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).
- e. Pada tahun 2016, Entitas memberikan jasa maklon untuk produksi plate pada PT JPS sebesar Rp 2.892.477.000 atau sebesar 0,38% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21).
- f. Entitas memperoleh pinjaman dari Gwie Gunadi Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan (lihat Catatan 15). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada batas waktu jatuh tempo.
- Nilai utang kepada Gwie Gunadi Gunawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,03% dan 3,19% dari jumlah liabilitas.
- g. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain-Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan (lihat Catatan 15).
- h. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 9.334.645.625 dan Rp 7.038.442.813 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

- c. The Entity purchased waste and plate fabrication services from PT JPS in 2017 amounting to zero and Rp 56,072,740 respectively, and in 2016 amounting to Rp 2,892,477,000 and Rp 337,509,100, respectively.
- d. In 2017 and 2016, The Entity purchased steel bar from PT BJM amounting to Rp 538,462,020 and Rp 481,199,680, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 14).
- e. In 2016, The Entity performed the tolling services to PT JPS amounting to Rp 2,892,477,000 or 0.38% from net sales (see Note 21).
- f. The Entity obtained loan from Gwie Gunadi Gunawan. The related outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 are presented as "Other Payables – Related Party" in the statement of Financial Position (see Note 15). There are no interest bearing and no due date for this loan.
- Payables to Gwie Gunadi Gunawan as of December 31, 2017 and 2016, represented 2.03% and 3.19% of total liabilities, respectively.
- g. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunawan. The related outstanding as of December 31, 2017 are presented as "Other Payables-Related Party" in the statement of Financial Position (see Note 15).
- h. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 9,334,645,625 and Rp 7,038,442,813 in 2017 and 2016, respectively.

29. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

29. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2017 and 2016.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	166.392.724
Pasal 21	753.070.193
Pasal 23	391.554.488
Pasal 26	170.732.675
Jumlah	1.481.750.080

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2016	
		Income Tax
	4.531.780	Article 4 (2)
	256.607.488	Article 21
	462.564.074	Article 23
	203.195.037	Article 26
	926.898.379	Total

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017
Kini	(8.461.207.000)
Tangguhan	(3.159.771.441)
Jumlah	(11.620.978.441)

c. Tax Expenses

This account consists of:

	2016	
	-	Current
	(13.809.580.895)	Deferred
	(13.809.580.895)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak	21.905.675.755	45.514.137.913	Income before provision for tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	7.507.175.849	6.175.907.063	Tax and penalties
Sumbangan	2.081.338.865	2.650.905.412	Donation
Pengobatan	1.733.957.464	347.880.310	Medical
Representasi	99.465.000	73.787.027	Representation
Penghasilan bunga	(2.476.827.875)	(1.681.720.951)	Interest income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	4.581.316.316	4.466.450.575	Employee benefits
Penyusutan	2.071.790.538	2.828.156.226	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	-	(4.999.997)	Gain on disposal of fixed assets
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(10.000.000)	Recovery of allowance for impairment of other receivables
Taksiran laba kena pajak	37.503.891.912	60.360.503.578	Estimated taxable income

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi rugi fiskal :

Fiscal loss accumulation

	2017	2016	
Rugi fiskal 2014	-	(2.219.170.765)	Fiscal loss 2014
Rugi fiskal 2015	(18.305.599.319)	(78.666.102.897)	Fiscal loss 2015
Koreksi rugi fiskal			Fiscal loss correction
akibat pemeriksaan pajak	14.646.535.533	2.219.170.765	due to tax inspections
Taksiran laba kena pajak	37.503.891.912	60.360.503.578	Estimated taxable income
Laba (rugi) kena pajak	33.844.828.126	(18.305.599.319)	Taxable income (loss)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Taksiran laba fiskal kena pajak	33.844.828.000	-	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	8.461.207.000	-	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	15.739.435.403	10.714.709.103	Article 22
Pasal 23	-	57.849.540	Article 23
Pasal 25	868.879.311	-	Article 25
Jumlah	16.608.314.714	10.772.558.643	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan – tahun berjalan	(8.147.107.714)	(10.772.558.643)	Estimated claims for tax refund for the current year
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(19.702.521.055)	(8.929.962.412)	Estimated claims for tax refund previous year
Restitusi pajak penghasilan	8.929.962.413	-	Income taxes refund
Jumlah tagihan pajak penghasilan	(18.919.666.356)	(19.702.521.055)	Total estimated claims for tax refund

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	1.145.329.079	1.116.612.644	Employee benefits
Penyusutan	517.947.634	707.039.056	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(247.898.325)	(2.500.000)	Allowance for impairment of other receivable
Rugi fiskal	(4.576.399.829)	(15.644.906.085)	Fiscal losses
Lain-lain	1.250.000	14.173.490	Others
Beban Pajak Tangguhan	(3.159.771.441)	(13.809.580.895)	Deferred Tax Expense

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak	21.905.675.755	45.514.137.913	Income before provision for tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(5.476.418.750)	(11.378.534.250)	Estimated taxes expense
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.855.484.295)	(2.312.119.953)	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	619.206.969	420.430.238	Interest income already subjected to final tax
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan	(3.661.633.883)	(554.792.691)	Fiscal loss correction due to tax inspections
Lain-lain	(246.648.482)	15.435.761	Others
Jumlah Beban Pajak	(11.620.978.441)	(13.809.580.895)	Total Tax Expense

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	12.260.593.668	12.118.464.670	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	-	4.576.399.829	Fiscal losses
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	247.898.325	Allowance for impairment of other receivables
Efek tersedia untuk dijual	(95.922.163)	(141.870.663)	Available-for-sale securities
Aset tetap	(795.400.342)	(1.314.597.976)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	11.369.271.163	15.486.294.185	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 22			Income Taxes Article 22
2015	-	8.929.962.412	2015
2016	10.714.709.103	10.714.709.103	2016
2017	7.278.228.402	-	2017
Pasal 23	57.849.540	57.849.540	Article 23
Pasal 25	868.879.311	-	Article 25
Jumlah	18.919.666.356	19.702.521.055	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 April 2017, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No.00026/406/15/092/17 sebesar Rp 8.929.962.413 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015.

On April 10, 2017, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No.00026/406/15/092/17 amounting to Rp 8,929,962,413 that represents estimated overpayment for tax refund year of 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2016, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00017/406/14/092/16 sebesar Rp 17.406.355.059 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 19.426.674.309. Selisih sebesar Rp 2.020.319.250 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On March 28, 2016, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) with No.00017/406/14/092/16 amounting to Rp 17,406,355,059 that represents estimated overpayment for tax refund amounting to Rp 19,426,674,309 in 2014. The difference amounted to Rp 2,020,319,250 is charged to general and administrative expense.

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earning per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow

	2017	2016	
Laba tahun berjalan	10.284.697.314	31.704.557.018	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of issued and outstanding shares
Jumlah	1,25	3,87	Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2017
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 10.251.774	138.891.036.334	Cash and cash equivalents
	CNY 300	622.020	
	HK\$ 11	19.062	
	MYR 350	1.167.359	
	EUR 786	12.720.193	
	TWD 2.500	1.036.102	
Investasi jangka pendek	US\$ 427.191	5.787.580.687	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 358.604	4.858.372.547	Trade receivable
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.709.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		152.262.154.304	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2017
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	19.559.900	264.997.531.161	Trade payables
	EUR	2.597.368	42.008.845.135	
Utang lain-lain	US\$	676.500	9.165.222.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	618.745	8.382.760.918	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			324.554.359.214	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih			(172.292.204.910)	Liabilities – Net
2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2016
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	12.180.991	163.663.662.926	Cash and cash equivalents
	CNY	42	81.348	
	HK\$	40.011	69.299.052	
	MYR	350	1.048.636	
	EUR	4	52.639	
	PHP	4	1.152	
Investasi jangka pendek	US\$	427.191	5.739.735.320	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$	200.000	2.687.200.000	Other current assets
Jumlah Aset			172.161.081.073	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	19.882.326	267.138.926.761	Trade payables
	EUR	2.375.775	33.645.727.773	
Utang lain-lain	US\$	1.107.500	14.880.370.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	302.746	4.067.692.703	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			319.732.717.237	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih			(147.571.636.164)	Liabilities – Net

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	159.461.198.670	194.256.146.977	159.461.198.670	194.256.146.977	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.227.580.687	7.179.735.320	7.227.580.687	7.179.735.320	Short-term investments
Piutang usaha	88.898.661.742	89.453.546.278	88.898.661.742	89.453.546.278	Trade receivables
Piutang lain-lain	273.506.929	306.587.942	273.506.929	306.587.942	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	2.687.200.000	2.709.600.000	2.687.200.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.597.594.000	1.781.388.000	1.597.594.000	1.781.388.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	260.168.142.028	295.664.604.517	260.168.142.028	295.664.604.517	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Others financial liabilities</u>
Utang usaha	333.398.046.528	303.947.851.389	333.398.046.528	303.947.851.389	Trade payables
Utang lain-lain	10.041.958.752	15.447.364.003	10.041.958.752	15.447.364.003	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.957.176.989	14.476.106.750	22.957.176.989	14.476.106.750	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	366.397.182.269	333.871.322.142	366.397.182.269	333.871.322.142	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.
- Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 30). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 30). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2017		2016		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	10.251.774	138.891.036.334	12.180.991	163.663.662.926	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	427.191	5.787.580.687	427.191	5.739.735.320	Short – term investments
Piutang usaha	358.604	4.858.372.547	-	-	Trade receivables
Aset lancar lainnya	200.000	2.709.600.000	200.000	2.687.200.000	Other current assets
Jumlah Aset	11.237.569	152.246.589.568	12.808.182	172.090.598.246	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	19.559.900	264.997.531.161	19.882.326	267.138.926.761	Trade payables
Utang lain-lain	676.500	9.165.222.000	1.107.500	14.880.370.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	618.745	8.382.760.918	302.746	4.067.692.703	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	20.855.145	282.545.514.079	21.292.572	286.086.989.464	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	(9.617.576)	(130.298.924.511)	(8.484.390)	(113.996.391.218)	Financial liabilities– net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2017	Menguat/Appreciates	73	(526.562.286)	(526.562.286)	2017
	Melemah/Depreciates	48	346.232.736	346.232.736	
2016	Menguat/Appreciates	282	(1.794.448.485)	(1.794.448.485)	2016
	Melemah/Depreciates	262	1.667.182.635	1.667.182.635	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	145.417.180.687	168.411.735.320	Financial assets
Liabilitas keuangan	118.545.000.000	134.360.000.000	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	26.872.180.687	34.051.735.320	Total assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	21.228.371.752	32.883.931.791	Financial assets
Liabilitas keuangan	144.179.312.241	132.778.926.761	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(122.950.940.489)	(99.894.994.970)	Total liabilities - net

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2017	2016	
<u>Suku bunga Libor</u>			<u>Libor's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(0,5)	(1,85)	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(5.406.724)	(18.423.075)	Effects on profit for the year

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

3) Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of December 31, 2017 and 2016, the value of financial assets available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

4) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, time deposits, short-term investment, trade receivables and other receivables. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2017	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2017
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	21.228.371.752	-	-	-	21.228.371.752	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	138.189.600.000	-	-	-	138.189.600.000	<i>Time deposits</i>
Investasi jangka pendek	7.227.580.687	-	-	-	7.227.580.687	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	53.869.923.012	35.028.738.730	-	-	88.898.661.742	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	273.506.929	-	-	-	273.506.929	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	-	-	-	2.709.600.000	<i>Other current asset</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u><i>Financial assets available-for-sale:</i></u>
Investasi jangka pendek	1.597.594.000	-	-	-	1.597.594.000	<i>Short-term investments</i>
Jumlah	225.096.176.380	35.028.738.730	-	-	260.124.915.110	<i>Total</i>

2016	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2016
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	32.883.931.791	-	-	-	32.883.931.791	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	161.232.000.000	-	-	-	161.232.000.000	<i>Time deposits</i>
Investasi jangka pendek	7.179.735.320	-	-	-	7.179.735.320	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	39.165.364.120	50.288.182.158	-	-	89.453.546.278	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.298.181.242	-	-	991.593.300	306.587.942	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.687.200.000	-	-	-	2.687.200.000	<i>Other current asset</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u><i>Financial assets available-for-sale:</i></u>
Investasi jangka pendek	1.781.388.000	-	-	-	1.781.388.000	<i>Short-term investments</i>
Jumlah	246.227.800.473	50.288.182.158	-	991.593.300	295.524.389.331	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	2017
Utang usaha	333.398.046.528	-	333.398.046.528	Trade payables
Utang lain-lain	10.041.958.752	-	10.041.958.752	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.957.176.989	-	22.957.176.989	Accrued expenses
Jumlah	366.397.182.269	-	366.397.182.269	Total
2016	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	2016
Utang usaha	303.947.851.389	-	303.947.851.389	Trade payables
Utang lain-lain	15.447.364.003	-	15.447.364.003	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.476.106.750	-	14.476.106.750	Accrued expenses
Jumlah	333.871.322.142	-	333.871.322.142	Total

34. PENGELOLAAN MODAL

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	392.632.933.617	30,51%	377.013.051.111	29,98%	Short – term liabilities
Liabilitas jangka panjang	49.042.374.672	3,81%	48.473.858.679	3,85%	Long – term liabilities
Jumlah Liabilitas	441.675.308.289	34,32%	425.486.909.790	33,83%	Total Liabilities
Ekuitas	845.279.412.176	65,68%	832.122.960.120	66,17%	Equity
Jumlah	1.286.954.720.465	100,00%	1.257.609.869.910	100,00%	Total
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	0,52		0,51		Debt to Equity Ratio

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	1.835.515.500	528.277.750	Reclassification of advance to suppliers into fixed assets

35. NON-CASH TRANSACTION

For the years then ended December 31, 2017 and 2016, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

36. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte Ltd, Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Batas maksimal utang sebesar US\$ 10.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*) dan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya" (lihat Catatan 11).
- b. Pada tanggal 13 September 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.
- c. Pada tanggal 12 Juli 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut.

36. COMMITMENTS

- a. On June 6, 2017, the Entity entered into trade finance cooperation agreements *trade finance* in the form of flexible payment of imported raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw materials (*steel slab*). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (*steel slab*). The maximum limit of payables amounted to US\$ 10,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the Entity fails to pay, an interest at COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per year will be charged. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged with interest of COF (*Cost of Fund*) + 5% per year. This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed. The Entity had paid amount of US\$ 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Assets" (see Note 11).
- b. On September 13, 2017, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the *Bill of Lading* with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.
- c. On July 12, 2017, the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the *Bill of Lading*. The agreement has no interest.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

d. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2017
Lokal	1.197.122.968.125
Ekspor Asia	31.405.726.621
Jumlah	1.228.528.694.746

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

37. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2016	
	726.827.937.204	Local
	30.454.590.976	Export Asia
	757.282.528.180	Total

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No.00008/406/16/092/18 sebesar Rp 10.699.842.495 atas kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2016.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 14, 2018, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No.00008/406/16/092/18 amounting to Rp 10,699,842,495 that represents estimated overpayment for tax refund year of 2016.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai “Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur” dan amandemen PSAK No. 16 mengenai “Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif”.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

37. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *Amendments of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative”.*
- *Amendments of PSAK No. 15, regarding “Investment in Associates and Joint Venture”.*
- *Amendments of PSAK No. 46, regarding “Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss”.*
- *Amendments of PSAK No. 67, regarding “Disclosure of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 69, regarding “Agriculture” and amendments to PSAK No. 16 regarding “Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants”.*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”.*
- *PSAK No. 73, regarding “Leases”.*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2018.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 22, 2018.